

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pencapaian tujuan pembelajaran dipengaruhi berbagai faktor. Salah satunya adalah penggunaan model pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa. seperti yang peneliti lakukan, yakni mengeksperimentasikan model proyek respons kreatif dalam pembelajaran menulis teks berita. Hal ini dilakukan untuk melihat sejauhmana keefektifan model tersebut dalam pembelajaran menulis teks berita.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut ini.

1. Kemampuan menulis teks berita siswa saat tes awal di kelas eksperimen dan kelas pembandingan masih rendah. Hal ini bisa dilihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas pembandingan berturut-turut adalah 55,42 dan 51,34.
2. Kemampuan menulis teks berita siswa saat tes akhir mengalami peningkatan. Nilai rata-rata kemampuan menulis teks berita siswa di kelas eksperimen dan kelas pembandingan mengalami peningkatan berturut-turut sebesar 12,28 dan 6,74, dengan nilai rata-rata berturut-turut 67,7 dan 58,08. Dari nilai tersebut dapat dilihat bahwa kelas eksperimen yang mendapat perlakuan dengan model proyek respons kreatif jauh lebih besar.

Wati, 2012

Keefektifan Model Proyek Respons Kreatif dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita (Studi Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VIII Smp Negeri 10 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Hal ini menunjukkan bahwa model proyek respons kreatif ini berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita.

3. Berdasarkan hasil uji keefektifan diperoleh nilai 3,49 dan termasuk dalam kategori efektif. Hal ini menunjukkan bahwa model proyek respons kreatif efektif dalam pembelajaran menulis teks berita.
4. Terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai kemampuan menulis teks berita siswa di kelas eksperimen menggunakan model proyek respons kreatif dengan kemampuan menulis teks berita siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil perhitungan statistika pada tingkat signifikansi 95% diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,16 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,00 dengan perbandingan t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} adalah $-2,00 < 3,16 > 2,00$. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks berita di kelas eksperimen lebih baik daripada di kelas pembandingan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa model proyek respons kreatif efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita, namun masih ditemukan siswa yang kurang memahami prinsip ketatabahasaan atau EYD. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis ingin memberikan beberapa saran khususnya untuk para guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan umumnya untuk para pembaca.

Wati, 2012

Keefektifan Model Proyek Respons Kreatif dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita (Studi Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VIII Smp Negeri 10 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Bagi guru yang ingin menggunakan model proyek respons kreatif dalam pembelajaran lainnya, hendaknya lebih inovatif, kreatif dan variatif lagi dalam memilih gambar.
2. Guru harus memberikan pemahaman yang lebih terhadap prinsip penggunaan ketatabahasa atau EYD.
3. Sebagai ujung tombak dalam keberhasilan pembelajaran, guru harus memperhatikan penggunaan model pembelajaran yang tepat agar siswa lebih termotivasi belajar khususnya untuk menulis.